

**PENGARUH IKLIM MADRASAH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN LAMPUNG
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Helis Suryani

IAI An Nur Lampung

E-mail: Helissuryani8@gmail.com

Nur Widiastuti

IAI An Nur Lampung

E-mail: Nurwidiastuti@an-nur.ac.id

Nurul Aslamiyah

IAI An Nur Lampung

E-mail: aslam@an-nur.ac.id

Diterima:	Revisi:	Disetujui:
29/07/2021	20/09/2021	28/09/2021

ABSTRACT

Madrasah Climate's Importance in Developing Student Interest in Studying Madrasah climate plays a significant role in fostering student interest in learning since it depicts the environment of Madrasa life. As a result, if the Madrasah climate is conducive to learning, students will be more interested in learning and will have a greater desire to learn. As a result, researchers wish to conduct a more in-depth investigation into the Effect of Madrasah Climate on Class VII Students' Learning Interest in Akidah Akhlak Subjects at Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung's Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. The following is the problem statement for this study: 1) How much does the Madrasa climate influence students' desire to learn? The goal of this research is to 1) establish the amount of the madrasa climate's impact on students' desire in learning. This study is a descriptive study with a quantitative correlational analysis method. The sample for this

study consisted of 124 individuals, all of whom were students in Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin class VII, and was drawn by saturated sampling. The T test (rcount, where the findings of rcount will be reviewed with r table at a significant level of 5%) was employed to collect data in this study. The results of this study suggest that the Madrasah atmosphere has an impact on seventh-grade kids' desire in learning in MTs. The findings of the sig value test support this. 0.002 0.05, and Tcount > Ttable, i.e. Tcount = 3,478 > Ttable. Ttable = 1,693 based on Ttable = 1,693 based on Ttable = As a result, it can be stated that the Madrasah atmosphere has an impact on the learning interest of Madrasah Hidayatul Mubtadiin's seventh grade pupils.

Keywords: *Madrasah climate, student interest in learning, moral creed*

ABSTRAK

Pentingnya Iklim Madrasah dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Iklim Madrasah berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa karena menggambarkan lingkungan kehidupan Madrasah. Akibatnya, jika iklim Madrasah kondusif untuk belajar, siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Pengaruh Iklim Madrasah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Seberapa besar pengaruh iklim Madrasah terhadap minat belajar siswa. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui besarnya pengaruh iklim madrasah terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode analisis kuantitatif korelasional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 124 siswa, yaitu seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin, dan sampling jenuh. Uji T (rhitung) adalah instrument yang

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dimana hasil r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Penelitian ini mengemukakan bahwa iklim Madrasah adalah pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VII di MTs adalah pengaruh iklim Madrasah adalah pengaruh iklim Madrasah adalah pengaruh iklim Madrasah This is supported by the uji nilai sig. 0,002 0.05 and the nilai Thitung > Ttabel, i.e. Thitung = 3,478 > Dari Ttabel = 1,693. As a result, it is possible to conclude that there is Iklim Madrasah pengaruh relating to the minat belajar siswa kelas VII Madrasah Hidayatul Mubtadiin.

Kata Kunci: *Iklim madrasah, minat belajar siswa, akidah akhlak*

PENDAHULUAN

Madrasah adalah fasilitas untuk menyelenggarakan pendidikan yang sengaja. Peran Madrasah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum memasuki proses pembangunan di masyarakat dalam mempersiapkan generasi muda sebelum memasuki proses pembangunan di masyarakat dalam mempersiapkan generasi muda sebelum memasuki proses pembangunan

Iklim Madrasah memiliki peranan penting karena menunjukkan suasana sosial dan kemasyarakatan di Madrasah. Iklim menggambarkan budaya, tradisi, dan cara bertindak para madrasah personnel, khususnya di guru's kalangan. Iklim adalah keseluruhan guru sikap di Madrasah, yang berkaitan dengan kesehatan dan kepuasannya.

Positif iklim madrasah motivasi belajar akan membawa siswa pada motivasi belajar yang positif, misalnya ketika siswa merasa senang dengan suasana selama proses belajar mengajar, maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan Hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi ini tidak akan terjadi secara tiba-tiba tanpa proses. Suasana keamanan madrasah yang kondusif, penerapan tata tertib yang baik di madrasah, suasana belajar mengajar yang

mendukung semangat belajar siswa, suasana hubungan siswa-siswa dan guru-guru yang baik di madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Seberapa Besar Iklim Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akhlak Akidah Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

METODE

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas sehingga instrumen penelitian/angket/kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur atau alat pengumpul informasi.

Uji validitas

Dalam uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, menggunakan teknik korelasi product moment dengan cara

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

r_b = Koefisien Pearson korelasi antara item instrumen yang akan digunakan dan variabel yang bersangkutan

X = Skor item instrumen

Y = Skor seluruh item instrumen

N = semua responden uji coba instrumen “Jika koefisien korelasi r yang diperoleh lebih besar dari koefisien pada tabel nilai kritis, yaitu pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka instrumen tes yang diuji .

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji suatu penelitian dan menunjukkan konsistensi suatu instrumen atau alat ukur penelitian.

Penulisan menggunakan Cronbach's Alpha dalam uji reliabilitas

Analisis Pengujian Persyaratan

Analisis Pengujian Persyaratan adalah pengujian hipotesis apakah dapat dilanjutkan atau tidak dengan menggunakan analisis data. Uji persyaratan analisis mana yang akan diperlukan dalam satu teknik analisis data yang akan disebutkan dalam satu teknik analisis data yang akan disebutkan dalam satu teknik analisis data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, kriterianya adalah signifikansi untuk uji 2 sisi lebih besar dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal. Untuk uji normalitas menggunakan chi squared rumpus dengan taraf signifikansi 10

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan Jeni's penelitian ini, maka sebelum Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis diterapkan, terlebih dahulu data dideskripsikan dengan mengungkapkan nilai rata-rata, standar deviasi, modus, dan media juga disajikan daftar distribusi frekuensi, dan histogram. Selanjutnya asumsi-asumsi yang digunakan dibuktikan melalui pengujian persyaratan analisis. Pengujian analisis dalam hal ini meliputi uji normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov- Smirnov.

PEMBAHASAN

Madrasah

Kata "madrasah" dalam Bahasa Arab "darasa-yadrusu – darsan wa darusan wa rasatan," "belajar, hapus, hilang jejak, hapus, menjadikan usang, melatih, and belajar." Madrasah berarti tempat mendidik peserta didik, menghilangkan kebodohan, memberantas kebodohan, dan melatih keterampilannya sesuai bakat, minat, dan kemampuan peserta didik, dalam pengertian tersebut.

Madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang mendidik siswa ke baik sistem pendidikan. Madrasah adalah nama terbaru dari madrasah yang mempelajari Islam. There are many types of madrasah in the pendidikan, including ibtdaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, Mu'allimin, Mu'allimat, and Diniyah.

Lembaga pendidikan madrasah membekali siswanya dengan tinggi agama, akhlak mulia, agar tidak terjerumus ke

dalam kenakalan yang semakin marak akhir-akhir ini. Bangsa kita sangat mementingkan nilai-nilai agama, kepribadian luhur, dan akhlak mulia melihat realitas yang ada, baik secara filosofis maupun kultural. “Sesungguhnya aku diutus ke dunia ini hanya untuk menyempurnakan akhlak,”

Pengertian Iklim Madrasah

Menurut Syaiful Sagala, iklim Madrasah adalah persepsi individu di madrasah, guru, siswa, orang tua siswa, terhadap berbagai aspek lingkungan yang mencerminkan isi dan kekuatan nilai, norma, sikap, perilaku dan per internal kualitas yang menentukan kualitas kerjasama dan sistem kepercayaan sebagai kualitas relatif input dalam organisasi, anggota terhadap suatu sistem dalam organisasi, anggota terhadap suatu sistem dalam organisasi, anggota terhadap This is anggota organisasi pengalaman yang mempengaruhi perilaku mereka dan menjadi dasar persepsi mereka secara keseluruhan dalam organisasi.

Madrasah dalam menjalankan berbagai aktivitas, mulai dari norma-norma Madrasah, pencapaian tujuan, hubungan antar warga madrasah (kepala sekolah, guru, siswa, staf tata usaha, penjaga madrasah, orang tua siswa Watak atau kepribadian madrasah akan membentuk keseluruhan pengalaman madrasah.

Pengertian Minat Belajar

Menurut Teguh Triwiyanto, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi yang tinggi terhadap sesuatu. rumusan minat: “Minat adalah kecenderungan yang terus-menerus untuk memperhatikan dan menikmati sebuah aktivitas atau konten.

Minat ini merupakan kecenderungan yang terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat ada banyak kegiatan. Minat menimbulkan perhatian terhadap suatu objek dengan demikian adanya. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan secara terus menerus.

“Pengaruh Iklim Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan,” . Penulis memperoleh data melalui angket dan observasi. Kuesioner kelas VII berjumlah 40

siswa, terdiri dari 20 pertanyaan, 20 pertanyaan tentang Iklim Madrasah, dan 20 pertanyaan tentang Minat Belajar.

Uji Validitas Instrumen Penelitian (Uji Validitas Instrumen Penelitian)

Peneliti terlebih dahulu menguji instrumen penelitian sebelum melakukan data analisis untuk mengetahui hasil penelitian. Peneliti melakukan uji instrumen untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin dengan responden sebanyak 40 siswa dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan menggunakan tingkat validitas dan tingkat reliabilitas.

Berikut hasil penjabaran Uji tes Instrumen:

A. Iklim Madrasah

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur validitas atau tidaknya butir-butir tentang angket dari dua variabel yaitu variabel iklim madrasah dan variabel minat belajar. Berdasarkan uji coba angket penelitian tentang iklim madrasah yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, setelah diuji cobakan pada 40 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T. Hasil pengujian validitas terdapat 20 butir pertanyaan di atas meja di bawah ini

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.082	14.483		2.975	.004
IKLIM	.534	.154	.536	3.478	.001

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan Uji T diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan uji T diatas maa dapat disimpulan : 1. Nilai sig. 0,002 yang berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti

2. Nilai Thitung dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Thitung = 3,478 > Dari Ttabel = 1,693 maka dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada iklim madrasah.

Berdasarkan Uji T, Telah diterima and ditolak yang tidak mengandung pengaruh signifikan dan iklim madrasah yang terdapat minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin yang tidak mengandung pengaruh signifikan

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di MTs Hidayatul Mubtadiin tentang “Pengaruh Iklim Madrasah terhadap Minat belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.” Penulis dapat membuat kesimpulan dan saran-saran yang dapat berguna bagi MTs Hidayatul Mubtadiin: Penulis mengambil kesimpulan bahwa Iklim Madrasah dan minat belajar nya terdapat pengaruh yang signifikan setelah menguraikan dan membahas masalah yang dipelajari.

Berdasarkan uji T diatas maa dapat disimpulkan : 1. Nilai sig. 0,002 yang berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti nilai tersebut berarti

2. Nilai Thitung dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Thitung = 3,478 > Dari Ttabel = 1,693 maka dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada iklim madrasah.

Berdasarkan Uji T, Telah diterima and ditolak yang tidak mengandung pengaruh signifikan dan iklim madrasah yang terdapat minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin yang tidak mengandung pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *sejarah sosial intelektual islam dan institusi pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21)
Hilgard, *Pengertian Minat, Belajar*, Jakarta: PT. Luar Angkasa Bumi, 2016)

- Nyayu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta; Rajagrafindo Persada, 2014)
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Masalah Dalam Belajar Mengajar*, cet., VI, Bandung: Alfabeta. 2008
- Supranto, Limakrisna Nandan, *Pedoman Praktikum Penelitian Ilmiah Untuk Penulisan Skripsi, Skripsi, Dan Disertasi*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), Edisi. 3.
- Teguh Triwiyanto, *Minat Belajar*, (Jakarta: perpustakaan, 2007) edisi ketiga.